

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Tamansiswa Turen yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman No. 37, RT.01/RW.19 Kecamatan Turen, Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. SD Tamansiswa Turen merupakan sekolah swasta yang telah memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:56) Dimungkinkan untuk mendeskripsikan metode analisis kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang berfokus pada teori positivisme, yang digunakan untuk menganalisis satu kelompok atau sampel. Pengumpulan data menggunakan metode pengujian, analisis data kuantitatif / statistik untuk mengevaluasi hipotesis untuk menilai pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan pengaruh yang dekat antara lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD Tamansiswa Turen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 389) Populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari item atau subjek dengan atribut dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SD Tamansiswa Turen yang berjumlah 24 guru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 389) analisis ini merupakan sampel jenuh untuk metodologi pemilihan sampel yang digunakan, dimana semua perwakilan populasi dijadikan sampel, termasuk seluruh guru di SD Tamansiswa Turen yang berjumlah 24 guru.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017), jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar (Sugiyono : 2017). Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono : 2017). Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner untuk para guru di SD Tamansiswa Turen yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer, yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Indrianto (2009) Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara

individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru SD Tamansiswa Turen dengan jumlah responden 24 guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi kerja, lingkungan kerja, dan kinerja guru. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup (close form question), yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga responden dalam memberikan jawaban tinggal memilih. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban karena alternative jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya memerlukan waktu singkat.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2012:93). Dari penjelasan di atas pertanyaan yang memiliki 5 (lima) pilihan, seperti pada gambar pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Menguji instrument diukur cukup layak digunakan sehingga mampung menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran maka dilakukan :

1) Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

(Arikunto, Suharsimi, 2010: 170)

Ukuran keabsahan yang digunakan dalam analisis ini adalah uji validitas. Melihat nilai probabilitas dari koefisien korelasi merupakan evaluasi akurat atau tidaknya suatu objek instrumen. Jika nilai korelasi yang diterima (r) positif, maka item yang akan dievaluasi adalah benar. Namun, meskipun bernilai positif, penting untuk menyamakan nilai korelasi (r)

dengan hasil estimasi. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid sehingga tidak layak untuk dijadikan sebagai item-item di dalam instrument penelitian.

Berikut hasil pengujian validitas yang di olah menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Lingkungan Kerja

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Item X1	rHitung	rTabel	Keterangan
X1.1	0.490	0.404	Valid
X1.2	0.441	0.404	Valid
X1.2	0.596	0.404	Valid
X1.4	0.476	0.404	Valid
X1.5	0.549	0.404	Valid
X1.6	0.549	0.404	Valid
X1.7	0.563	0.404	Valid
X1.8	0.663	0.404	Valid
X1.9	0.534	0.404	Valid
X1.10	0.730	0.404	Valid

Sumber : Data di olah

Dari semua pernyataan untuk variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dapat dikatakan valid, yang artinya seluruh pernyataan pada variabel X1 layak menjadi instrumen atau alat dalam penelitian ini.

2. Motivasi Kerja (X2)

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja

Item X1	rHitung	rTabel	Keterangan
X2.1	0.768	0.404	Valid
X2.2	0.507	0.404	Valid
X2.2	0.575	0.404	Valid
X2.4	0.572	0.404	Valid
X2.5	0.576	0.404	Valid
X2.6	0.467	0.404	Valid
X2.7	0.477	0.404	Valid
X2.8	0.556	0.404	Valid
X2.9	0.632	0.404	Valid
X2.10	0.425	0.404	Valid

Sumber : Data di olah

Dari semua pernyataan untuk variabel Motivasi Kerja memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dapat dikatakan valid, yang artinya seluruh pernyataan pada variabel X2 layak menjadi instrumen atau alat dalam penelitian ini.

3. Kinerja Guru (Y)

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Kerja

Item X1	rHitung	rTabel	Keterangan
Y.1	0.539	0.404	Valid
Y.2	0.556	0.404	Valid
Y.3	0.462	0.404	Valid
Y.4	0.584	0.404	Valid
Y.5	0.725	0.404	Valid
Y.6	0.748	0.404	Valid
Y.7	0.539	0.404	Valid
Y.8	0.628	0.404	Valid
Y.9	0.448	0.404	Valid
Y.10	0.737	0.404	Valid

Sumber : Data di olah

Dari semua pernyataan untuk variabel Kinerja Guru memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dapat dikatakan valid, yang artinya seluruh pernyataan pada variabel Y layak menjadi instrumen atau alat dalam penelitian ini.

2) Uji reabilitas

Menurut Juliandi (2014: 83) Berbagai nama lainnya, seperti trustworthiness, durability, stability, punya reliability. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah metode analisis adalah alat yang

akurat dan dapat dipercaya. Kriteria penilaian dalam menguji reabilitas instrument adalah apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka penelitian tersebut dianggap reliable.

Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2 dan Y

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0.823	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0.760	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0.801	Reliabel

Sumber : Data di Olah

Dari data diatas, koefisien reliabilitas di atas menunjukkan nilai alpha $> 0,6$, maka dapat di simpulkan bahwa semua variabel yaitu Lingkungan Kerja, motivasi kerja dan Kinerja Guru yang diuji tersebut adalah reliable.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif yaitu mengukur dan mengevaluasi data dengan mengestimasi angka-angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus sebagai berikut merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi :

a. Uji Normalitas Data

Fungsi normalitas mencoba untuk menguji apakah variabel perancu atau residual memiliki distribusi reguler dalam model regresi. Uji t dan F mengasumsikan, seperti yang dipahami, bahwa nilai sisa sesuai dengan distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik untuk ukuran sampel yang kecil adalah nol (Ghozali, 2009: 125). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya (Ghozali, 2009 : 98).

Dasar pengambilan keputusan normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Jika data memanjang sepanjang garis diagonal dan memenuhi jalur garis diagonal atau pola sebaran beraturan terlihat oleh grafik histogram, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 2. Jika data meluas jauh dari garis diagonal dan / atau tidak mengikuti jalur garis diagonal atau jika pola sebaran normal tidak terlihat pada grafik histogram, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2009: 92).
- b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonialitas mencoba menguji apakah ada korelasi antara variabel independen (variabel independen diamati dengan model regresi. Tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang berhasil. Maka variabel tersebut tidak ortogonal jika variabel independen dikaitkan. Ortogonal Variabel adalah variabel

bebas dengan nilai korelasi sama dengan nol antar variabel bebas (Ghozali, 2009: 88).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mencoba untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan antara varian dari residual satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2009: 96). Ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil dari uji Geljser kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mengalami Heteroskedastisitas dan sebaliknya. (Ghozali, 2016:143)

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji T Parsial. Dimana uji t mencari t dan membandingkan apakah variabel independen berpengaruh secara parsial atau tidak signifikan terhadap variabel dependen dengan t tabel. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Apakah jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan 5%, maka H_0 dapat ditolak. Bandingkan nilai t table, kita menerima H_a yang

menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2016:98-99)

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2016:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Apabila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%.

Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini (analisis regresi berganda). Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua digunakan analisis regresi linier berganda (Suharyadi dan Purwanto, 2009:210) Berikut ini model persamaan regresi linier berganda menurut Murty dan Hudiwinarsih (2012:224)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = kinerja

- α = konstanta
- $\beta_1\beta_2$ = koefisien regresi linier masing-masing variabel
- X1 = motivasi
- X2 = lingkungan kerja
- e = standar kesalahan

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2016:97)

Nilai yang mendekati satu berarti hampir semua pengetahuan yang diperlukan untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen diberikan oleh variabel independen ((Sugiono 2010: 85) .Untuk menguji proporsi, rumusnya adalah:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Produksi